

ABSTRAK

DOKTRIN PREDESTINASI MENURUT PERJANJIAN LAMA

Mohamad Rafdi Ilahi
38.2017.40.925 (NIM)

Pertentangan antara ayat-ayat dalam perjanjian lama tentang doktrin predestinasi menyebabkan perselisihan antar satu teolog dengan teolog lainnya dalam memahami keselamatan manusia di dunia. Doktrin predestinasi adalah bagian dari doktrin keselamatan (soteriologi), yang menjadi doktrin utama dalam ajaran kristen. Keluar atau menetapnya umat Kristen dalam agamanya sehingga mendapat keselamatan dikarenakan kehendak Tuhan itu secara absolut atau ada usaha manusia untuk mendapatkan keselamatan di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mencari makna doktrin predestinasi dalam perjanjian lama. Dan mencari dasar pertentangan antar satu teolog dengan teolog lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan teologi normatif untuk menjelaskan doktrin predestinasi dari sudut pandang kristen. Sedangkan dalam memahami ayat predestinasi peneliti menggunakan pendekatan hermeneutik. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan doktrin predestinasi secara mendalam. Dan metode analisis digunakan untuk menganalisa kaitan antara doktrin predestinasi dengan doktrin keselamatan dalam kristen dan kaitannya dengan doktrin dosa dan doktrin anugerah.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa doktrin predestinasi cukup banyak dibahas dalam perjanjian lama. Walaupun tidak secara eksplisit dengan kata predestinasi. Karena istilah predestinasi baru muncul di abad modern. Secara garis besar ada dua aliran dalam memahami doktrin predestinasi ini. Aliran yang pertama meyakini bahwa satu-satunya cara untuk mendapatkan keselamatan adalah dari kehendak Tuhan semata. Manusia tidak memiliki kuasa untuk menyelamatkan diri mereka, walaupun dengan berbuat baik, karena manusia sudah jatuh dalam kuasa dosa. Tokoh yang mendukung aliran ini adalah Augustinus, Martin Luther dan John Calvin. Sedangkan aliran yang kedua meyakini bahwa walaupun manusia jatuh dalam dosa namun Tuhan memberikan hati nurani sebagai gambaran dari Tuhan. Sehingga mampu membedakan mana yang baik dan buruk, dan memiliki kuasa untuk mendapatkan keselamatan dengan usaha manusia sendiri. tokoh yang mendukung aliran ini adalah: Pelagius, Desiderius Erasmus dan Armenius. Perbedaan dalam memahami doktrin predestinasi ini dipengaruhi perbedaan dalam memahami kejatuhan Adam dan Hawa dari surga, yang berefek pada adanya dosa warisan dan dosa asli. Jika memahami dosa sebagai hal yang merusak maka berujung pada absolut kehendak Tuhan dalam keselamatan. Dan jika memahami bahwa kejatuhan adam hanya merusak dirinya bukan seluruh manusia maka akan berujung pada adanya kehendak manusia dalam menentukan keselamatan.

Dari penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa doktrin predestinasi adalah doktrin yang membahas tentang selamat atau tidaknya manusia di dunia dan masuk surga atau neraka manusia kelak. Perbedaan dalam memahami doktrin ini karena pertentangan ayat dalam perjanjian lama dan perbedaan dalam memahami doktrin yang berkaitan dengan doktrin predestinasi ini, seperti doktrin dosa, keselamatan dan kejatuhan Adam dari surga.

Kata kunci: Predestinasi, Dosa, Kehendak Tuhan, Kehendak Manusia, Perjanjian Lama

ABSTRACT
**THE DOCTRINE OF PREDESTINATION ACCORDING TO THE OLD
TESTAMENT**

Mohamad Rafdi Ilahi
38.2017.40.925 (NIM)

The contradiction between the verses of the Old Testament on the doctrine of predestination led to disputes between one theologian and another theologian in understanding the salvation of mankind in the world. The doctrine of predestination is part of the doctrine of salvation (soteriology), which is the main doctrine in Christian teachings. The exit or settling of Christians in their religion so as to obtain salvation because of God's absolute will or there is a human effort to obtain salvation in the world. This study aims to find the meaning of the doctrine of predestination in the Old Testament. And seek the basis of the conflict between one theologian and another theologian.

In this study, researchers used a normative theological approach to explain the doctrine of predestination from a Christian point of view. While in understanding the Predestination verses, researchers use a hermeneutic approach. Descriptive methods are used to describe the doctrine of predestination in depth. And the method of analysis is used to analyze the relationship between the doctrine of predestination and the doctrine of salvation in Christianity and its relation to the doctrine of sin and the doctrine of grace.

This study obtained the results that the doctrine of predestination was pretty much discussed in the Old Testament. Although not explicitly with the predestination word. Because the predestination term has only emerged in the modern century. Broadly speaking there are two schools in understanding this doctrine of predestination. The first school believed that the only way to obtain salvation was from God's will alone. People do not have the power to save themselves, even by doing good, because people have fallen in the power of sin. The people who supported this tradition were Augustinus, Martin Luther and John Calvin. While the second school believed that even though man fell into sin, God gave his conscience as a description of God. So as to be able to distinguish which is good and bad, and have the power to obtain salvation with human efforts alone. the people who support this school are Pelagius, Desiderius Erasmus and Armenius. The difference in understanding this doctrine of predestination is influenced by differences in understanding the fall of Adam and Eve from heaven, which has an effect on the existence of inheritance sin and original sin. If you understand sin as destructive, it leads to the absolute of God's will in salvation. And if it is understandable that the fall of Adam only damages him not all human beings then human free will lead to the power of man in determining salvation.

From this study, researchers concluded that the doctrine of predestination is a doctrine that discusses whether or not human beings save in the world and enter human heaven or hell later. The difference in understanding this doctrine is due to the contradiction of the verses in the Old Testament and the differences in understanding the doctrines relating to this doctrine of predestination, such as the doctrine of sin, the salvation and the fall of Adam from heaven.

Keywords: Predestination, Sin, God's Will, Human Will, Old Testament.